

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yaitu data yang dikumpulkan adalah berupa angka-angka dari hasil pengolahan /tabulasi jawaban responden. Penelitian kuantitatif atau metode penelitian kuantitatif adalah suatu metode dalam penelitian yang bertujuan untuk memverifikasi teori/ kebenaran, membangun fakta, menunjukkan deskripsi statistik, menganalisa hasilnya dengan prosedur yang sistematis dengan data berupa numerikal atau angka atau grafik.

#### **3.2. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan atau metodologi kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survei adalah metode riset dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan datanya.<sup>1</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh Sholawat Habib Syech Bin Abdul Assegaf terhadap solidaritas komunitas Syeckermania Pasuruan Timur. Penelitian ini juga menggunakan wawancara sebagai metode sampingan dari kuesioner untuk mempertajam anailisi

---

<sup>1</sup>Rachmat Kriyantono, Ph.D Riset Komunikasi 2006 ,Metode Riset Komunikasi ,Hal 59

### **3.3. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di Wisata Banyu Biru Jln. Raya Banyu Biru Rt/Rw 02/02 Ds. Sumber Rejo Kec. Winongan Kab. Pasuruan Prov. Jawa Timur.

### **3.4. Populasi dan Sampling**

#### **3.4.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh penelii untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Komunitas Syekhermania yang berjumlah 150 anggota ,baik dari jenis kelamin laki-laki dan perempuan yaitu laki- laki dan anggota perempuan.

#### **3.4.2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>3</sup> Untuk menentukan sampel peneliti akan memakai teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup>Prof. DR. Sugiyono Metode penelitian Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D, Hal.80

<sup>3</sup>Prof. DR. Sugiyono Metode penelitian Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D, Hal.81

<sup>4</sup>Prof. DR. Sugiyono Metode penelitian Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D, Hal.85

Jadi sampling jenuh ini semua anggota Syekhhermania Pasuruan Timur yang menjadi populasi akan diambil semua untuk sampel dalam penelitian.

### 3.4.3. Skala

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.<sup>5</sup>

Penelitian ini menggunakan skala likert dipergunakan untuk mengukur sikap seseorang<sup>6</sup>. Skala ini menilai sikap dan tingkah laku yang diinginkan oleh para peneliti dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden. Kemudian responden dimintai memberikan pilihan jawaban atau respon terhadap skala ukur yang disediakan. Skala likert digunakan sebagai pilihan respon komunitas syekhhermania dalam mengisi angket. Skor yang diberikan untuk masing-masing respon adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2.

Teknik Penskoran Angket

<b>Pernyataan Positif</b>	<b>Skor</b>	<b>Pernyataan Negatif</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Ragu- Ragu	3	Ragu- Ragu	3
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	5

<sup>5</sup>Prof. DR. Sugiyono Metode penelitian Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D, Hal.92

<sup>6</sup>Rachmat Kriyantono, 2006 ,Metode Riset Komunikasi, Jakarta:Kencana, Hal 138

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data penelitian, penulis menggunakan metode-metode antara lain sebagai berikut :

#### **3.5.1. Kuesioner (angket).**

Kuesioner adalah daftar pernyataan yang harus diisi oleh responden.

Disebut juga angket.<sup>7</sup>

Dalam hal ini penulis membuat pertanyaan-pertanyaan tertulis kemudian dijawab oleh responden/sampling. Dan bentuk angketnya adalah tertutup, yaitu angket yang soal-soalnya menggunakan teknik pilihan atau sudah ada pilihan jawaban, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang dikehendaki.

Kuesioner digunakan untuk mengetahui tingkat pengaruh sholat Habib Syech terhadap solidaritas komunitas syeckhermania. Pada pelaksanaan penelitian anggota diarahkan untuk mengisi angket tersebut berdasarkan keadaan diri mereka sebenarnya keadaan diri mereka sebenarnya. Data yang diperoleh dari angket adalah skor pengaruh sholat habib syech dan solidaritas dalam komunitas.

#### **3.5.2. Metode wawancara**

Wawancara adalah percakapan antara periset seseorang yang berharap mendapatkan informasi dan informan seseorang yang diasumsikan mempunyai peranan penting tentang suatu objek (Berger, 2000:111)<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup>Rachmat Kriyantono, 2006 ,Metode Riset Komunikasi, Jakarta:Kencana Hal.97

<sup>8</sup>Rachmat Kriyantono, 2006 ,Metode Riset Komunikasi, Jakarta:Kencana Hal.100

Wawancara ini menggunakan wawancara terstruktur sebagai data tambahan pernyataan dari kuesioner. Adapun wawancara ditujukan kepada ketua, anggota lama dan anggota baru Komunitas Syekhhermania Pasuruan Timur. Wawancara dengan ketua Syekhhermania Pasuruan Timur untuk mengetahui seberapa besar rasa solidaritas didalam komunitas tersebut dan sejarah berdirinya komunitas syekhhermania pasuruan timur.

### **3.5.3. Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah riset-riset historis yang bertujuan menggali data-data secara sistematis dan objektif.<sup>9</sup>Metode ini juga digunakan untuk memperoleh data tentang :

1. Struktur Komunitas Syekhhermania Pasuruan Timur.
2. Batas Wilayah Komunitas Syekhhermania Pasuruan Timur.
3. Video pendukung Komunitas Syekhhermania Pasuruan Timur.
4. Dokumen-dokumen yang relevan untuk memperkuat penelitian.

## **3.6. Uji Validitas dan Reliabilitas**

### **3.6.1. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk menyatakan sejauh mana instrumen akan mengukur apa yang ingin diukur. Jika instrumen pengukuran valid maka instrumen tersebut dapat digunakan secara tepat dan benar. Dalam hal ini penggunaan instrumen yang mempunyai

---

<sup>9</sup>Rachmat Kriyantono,2006 ,Metode Riset Komunikasi, Jakarta:Kencana Hal 120

validitas yang tinggi dapat menjelaskan masalah dalam sebuah penelitian sesuai dengan keadaan ataupun kejadian sebenarnya.

Uji validitas ini dilakukan dengan membandingkan nilai r-hitung dengan nilai r-tabel untuk *degree of freedom* (df) = n-2. Dikatakan signifikan jika r-hitung lebih besar dari r-tabel pada taraf signifikan 0,05 (5%) maka dinyatakan valid dan sebaliknya jika r-hitung lebih kecil dari r-tabel 0,05 (5%) maka dinyatakan tidak valid.<sup>10</sup>

### 3.6.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur apakah setiap kuesioner yang dibagikan kepada responden dapat dikatakan reliabel atau handal sebagai alat untuk mengukur.<sup>11</sup> Untuk mengukur reliabilitas Cronbach's Alpha. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai Cronbach's Alpha > 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.
- b. Sementara, jika nilai Cronbach's Alpha < 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau konsisten.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup>Ghozali Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 23. Semarang hal. 48

<sup>11</sup>Ghozali Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 23. Semarang hal. 48

<sup>12</sup><https://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-reliabilitas-alpha-spss.html> diakses pada tanggal 03 April 2020 pukul 10:00 WIB.

### 3.7. Analisa Data

Teknik analisa untuk menguji hipotesis yang akan diajukan, menggunakan teknik analisa SPSS (*Statistikal Package for the Sosial Sciens*) yang dioperasikan melalui program IBM SPSS *Statistik 25*. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis dinyatakan dalam jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian.

#### 3.7.1 Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana digunakan untuk meramal atau memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui. Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Persaman regresi dirumuskan :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = Konstanta atau harga Y jika X = 0

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y.

### 3.7.2 Uji Regresi Linier Berganda

Regresi Linier berganda adalah peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih ( $X_1$ ) ( $X_2$ ),... ( $X_3$ ) dengan satu variabel terikat.<sup>13</sup>

Persaman regresi dirumuskan :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Solidaritas Syekhhermania Pasuruan Timur

a : Konstanta

X1 : Sholawat Habib Syech Bin Abdu Qodir Assegaf

X2 : Frekuensi

X3 : Pemakaian Media Sosial

$\beta$  : Koefisien regresi dari masing-masing variabel

e : Error

### 3.7.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R_{\text{square}}$ )

Koefisien Determinasi digunakan untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X secara smultan (bersama-sama) terhadap terhadap variabel Y.

Dengan Rumus :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

---

<sup>13</sup>Prof. Dr. H. Bucchari Alma. *Pengantar Statistik pendidikan, sosial, ekonomi, komunikasi, dan bisnis*. 2014.( Alfabeta: Bandung). Hal. 96

### 3.7.4 Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian yang akan diuji dirumuskan secara statistik berikut :

- a. Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi koefisien variabel bebas dengan variabel terikat.

Kaidah keputusan :

- Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya signifikan.
  - Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak signifikan.
- b. Uji f ditentukan untuk signifikansi koefisien korelasi berganda seberapa kuat hubungan variabel terikat bersamaan.

$H_0$  : Tidak ada pengaruh sholawat Habib Syech bin Abdul Qodir Assegaf terhadap solidaritas komunitas Syekhhermania Pasuruan Timur.

$H_a$  : Ada pengaruh sholawat Habib Syech bin Abdul Qodir Assegaf terhadap solidaritas komunitas Syekhhermania Pasuruan Timur.

Kaidah keputusan :

- Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig ( $0,05 \leq Sig$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak signifikan.

- Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig ( $0,05 \geq \text{Sig}$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya signifikan.